

## ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur masih sering terjadi dan faktor-faktor yang menyebabkan tingginya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yaitu faktor keluarga, faktor pendidikan, dan sekolah dan faktor pergaulan atau lingkungan, dan penerapan hukum terhadap tindak pidana pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yaitu pembiaran terhadap pelanggaran, penindakan yang tidak maksimal, dan penindakan maksimal.

Kemudian upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian antara lain upaya preventif yaitu melakukan sosialisasi penyuluhan tertib berlalu lintas dan upaya represif yaitu untuk menindak langsung anak dibawah umur yang melakukan pelanggaran lalu lintas dan berguna untuk memberi efek jera terhadap anak sekolah yang melakukan pelanggaran.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan yuridis Sosiologis. Implikasi penelitian antara lain 1). Perlunya dilakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada anak sekolah yang berkaitan dengan aturan-aturan lalu lintas agar tidak ada lagi kasus pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur di kota Cirebon dan tercipta tertib dalam berlalu lintas mengenai prosedur yang safety dalam berlalu lintas. 2). Program diversi merupakan upaya terbaik bagi anak, terutama untuk tindak pidana yang kurang serius. Hal ini tentu melibatkan aparat penegak hukum untuk mengatakan kepada anak, bahwa apa yang diperbuatnya salah dan mengingatkannya untuk tidak mengulangi lagi. 3). Peranan orang tua sangat penting di dalam perkembangan anak olehnya itu orang tua seharusnya melakukan pengawasan yang lebih oleh anak apabila mengendarai kendaraan dan memperhatikan segala kegiatan anak terutama dalam suasana lingkungan yang berada disekitarnya.

**Kata Kunci :** Perlindungan Hukum, Anak Bawah Umur, Pelanggaran Lalu-Lintas, UU No.22 Tahun 2009

## **ABSTRACT**

Traffic violations committed by minors are still common and factors that cause high traffic violations committed by minors are family factors, educational factors, and schools and social or environmental factors, and the application of the law to criminal offenses traffic carried out by minors, namely the omission of violations, unacceptable prosecution, and maximum enforcement. Then the efforts made by the police include preventive measures, namely socialization of orderly information about traffic and repressive efforts, namely to take direct action against minors who violate traffic and are useful to deter school children who commit violations.

Research conducted is a type of qualitative research in the form of descriptive analysis using a sociological juridical approach. Research implications include 1). The need for counseling or socialization to school children related to traffic rules so that there are no more cases of traffic violations that are used by minors in the city of Cirebon and created an orderly traffic on procedures for safety in traffic. 2). The diversion program is the best effort for children, especially for less serious crimes. This certainly involves law enforcement officials to tell the child, that what he did was wrong and reminded him not to repeat again. 3). The role of parents is very important in the development of the child by the parents should be supervised by children when driving a vehicle and pay attention to all the activities of children, especially in the environment around them.

Keywords: Legal Protection, Underage Children, Traffic Violations, Law No.22 of 2009